

# **Implementation of Character Education at SD Muhammadiyah 11 Randegan during the Covid 19 Pandemic [Implementasi Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah 11 Randegan dimasa Pandemi]**

Elok Munjiati Ninda\*, Muhlasin Amrullah

{ elokmunjiatininda1@gmail.com, muhlasam@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This study aims to describe the values of character education in SD Muhammadiyah 11 Randegan. This research is a descriptive qualitative research. Research data sources consist of informants, and documents. Data collection techniques used in this study were (1) observation (2) interviews with teachers at SD Muhammadiyah 11 Randegan (3) Documentation. The analysis uses interactive analysis techniques which include four components, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Teachers at SD Muhammadiyah 11 Randegan already have a way of applying for character education from an early age for student discipline because character education does not only teach about science, but also plays an important role in shaping the character of students who will become the nation's successors. The function of character education is to develop the potential to become a person who has a good heart, behaves well, thinks well, and improves the nation's civilization to become a competitive person in the association.

**Keywords:** Character Education, Elementary School

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 11 Randegan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian terdiri dari informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi (2) wawancara dengan guru SD Muhammadiyah 11 Randegan (3) Dokumentasi. Analisis menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Guru di SD Muhammadiyah 11 Randegan sudah memiliki cara penerapan untuk Pendidikan karakter sejak dini untuk kedisiplinan para siswa karna Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa yang akan menjadi penerus bangsa. Fungsi dari Pendidikan karakter yaitu untuk mengembangkan potensi menjadi pribadi yang berhati baik, berperilaku baik, berpikiran baik, serta meningkatkan peradaban bangsa menjadi orang yang kompetitif dalam pergaulan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

## **1. Pendahuluan**

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi islam terbesar di indonesia, organisasi muhammadiyah bertujuan untuk memurnikan ajaran agama islam dan untuk mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Dan pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk membentuk sebuah individu yang lebih baik. Dan pendidikan berlatar belakang agama memang sudah diterapkan sejak dulu di indonesia, hal ini dapat di buktikannya dengan lahirnya tokoh agama. Semakin memasuki era moderen saat ini pendidikan berlatar belakang agama memang sangat dibutuhkan karna pendidikan berbasis agama dapat menjadi gerbang utama anak untuk meaih cita-citanya dan tetap menjaga ilmu dan keimanannya. Maka banyak orangtua memilih memasukan anaknya di sekolah berbasis agama agar anak dapat mendapatkan ilmu dan keimanannya. Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi.

Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.[1] Salah satu karakter yang perlu dan sangat penting untuk ditanamkan yaitu tanggung jawab. Sikap hormat dan bertanggungjawab harus diajarkan jika seseorang ingin membangun manusia yang melek etika serta dapat memosisikan diri mereka sebagai warga negara yang bertanggungjawab dalam sebuah masyarakat dan lingkungan. Tanggung jawab merupakan hukum moral alamiah dasar yang diajarkan di sekolah. Nilai tanggung jawab sangat penting untuk membangun pribadi baik, menjaga hubungan intrapersonal, membangun masyarakat yang demokratis dan berperikemanusiaan, serta membentuk dunia yang adil dan makmur.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki ,menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah 11 Randegan Di Masa Pandemi Covid 19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Kualitas pendidikan di sesuaikan dengan perkembangan zaman. Dan Pendidikan karakter dis ekolah juga merupakan salah satu faktor penting yang harus di terapkan di lingkungan sekolah karna pendidikan karakter juga memiliki fungsi untuk membentuk karakter dan moral siswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

SD Muhammadiyah 11 Randegan merupakan sekolah dasar yang melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dimasa pandemi covid 19. Dalam pembelajaran dimasa pandemi covid 19 ini SD Muhammadiyah 11 randegan melakukan strategi pembelajaran dengan cara melakukan daring atau melakukan tatap muka 1 minggu sekali dan luring atau melalu pembelajaran online yang dilakukan selama 5 hari sekali. Saat dilakukan daring peserta didik melakukan pembelajaran secara bergantian baik dari kelas bawah maupun kelas atas. Di SD Muhammadiyah 11 Randegan sangat mementingkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar ataupun diluar kegiatan belajar mengajar seperti adanya acara-acara peringatan hari besar terutama dengan basis ajaran-ajaran agama islam untuk membentuknya akhlak yang baik dan santun. Pendidikan karakter dapat di terapkan mulai dari hal-hal terkecil seperti membiasakan anak mengucapkan salam Ketika guru masuk kelas, mencium tangan guru dan orang tua ketika sampai disekolah.[2]

Penanaman karakter di SD Muhammadiyah 11 Randegan lebih mengarah ke islami sebagaimana hal ini yang berpacu kepada Kemuhammadiyah seperti pembiasaan untuk selalu berdoa dalam melakukan berbagai hal, kemudian pembiasaan penanaman karakter yang baik sejak dini seperti berperilaku sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, kemudian diwajibkan untuk melaksanakan sholat 5. Dan diajarkan atau dibiasakan untuk berbuat hal baik contoh nya membantu ibu membersihkan rumah. Dan akhlak baik yang dilakukan, dan membaca Al-qur'an. Di saat sebelum pandemi semua berjalan dengan lancar hingga awal pandemi sekarang karna jarak dan keadaan yang berbeda pembiasaan itu masi ada namun sedikit terhalang oleh keadaan. Pengoptimalan karakter peserta didik di SD Muhammadiyah 11 Randegan Pendidikan karakter menjadi ruh dalam setiap proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah dan tujuan persyarikatan, pendidik juga sudah memberikan contoh yang baik dalam segi perkataan, perbuatan dan etika. Memang bentuk karakter yang baik harus diajarkan sejak dini agar terus senantiasa mereka amalkan. Pendidik disana memiliki rasa sabar yang besar dalam mendidik peserta didik agar mereka memiliki sikap yang lebih baik lagi.[3] Sikap religius harus ditanamkan sejak dini seperti pembiasaan untuk melakukan sholat dhuha, sholat 5 waktu setiap harinya, membaca al-Qur'an dan puasa sunnah. salah satu bentuk implementasi dari pendidikan karakter yang dimana pendidikan karakter memerlukan keteladanan dan pembiasaan. Pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, tolong menolong, toleransi, malu bersikap malas, malu membiasakan lingkungan kotor karena karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius, dan terus menerus agar mencapai bentuk karakter yang ideal. Selain itu implementasi pendidikan karakter yang dapat dilakukan oleh sekolah kepada siswa yaitu sebagai wadah atau jembatan dalam meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Untuk proses implementasi saat pandemi ini guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mengawasi dan mendisiplin kan anak dalam pelaksanaan pendidikan karakter saat ini dan guru hanya dapat mengontrol dari jauh dengan memberi arahan sebelum dimulainya pembelajaran via zoom atau google meet dibiasakan membaca doa dan bertanya jawab hal baik apa yang sudah dilakukan kemarin hingga hari ini hal baik yang dimaksud adalah seerti membantu ibu membersihkan rumah, mengaji dan sholat lima waktu. dan setiap selesai pembelajaran guru akan melaporkan harian kegiatan peserta didik untuk mengadakan evaluasi harian untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Dan setiap wali kelas akan menyampaikan semuanya kepada wali murid untuk memantau proses pembelajaran yang memiliki karakter tanggung jawab, religi, dan kedisiplinan. Selama pandemic covid 19 pembelajaran dilakukan full daring dari proses pembelajaran dan akan di adakan ujian luring (luar jaringan) atau tatap muka dengan bergantian dari kelas rendah hingga kelas tinggi dengan menerapkan protokol Kesehatan.

#### **4 Kesimpulan**

Pendidikan karakter mencakup dari sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, sosial, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Terdapat sebuah perbedaan proses pembelajaran selama pandemi covid 19 pada SD Muhammadiyah 11 Randegan. Meskipun begitu guru di SD Muhammadiyah 11 Randegan tetap mengoptimalkan dan merencanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar karakter anak dapat tetap terbentuk dengan baik. Dan implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 11 Randegan di harapkan dapat membentuk karakter ungu bagi siswa karna tujuan utama dari pendidikan karakter disekolah ini untuk menghasilkan penerus bangsa yang berkarakter Tangguh, berakhlak mulia, bermoral, berorientasi ilmu pengetahuan, kompetitif, bertoleran, berkembang dinamis, beretika, dan di iringi jiwa yang beriman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan karya ilmiah Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Terimakasih kepada ibu kepala sekolah SD Muhammadiyah 11 Randegan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan observasi dan guru yang telah memberi saya kesempatan dan berkenan untuk saya wawancarai untuk mendapatkan informasi.

#### **References**

- [1] Zubaidi. 2011. Desain Pendidikan Karakter. Jakarta : Kencana Prenada Media
- [2] Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Jurnal Dinamika Ilmu, XIV(2), 226-238.
- [3] Thomas Lickona. 2013. Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.